

PENGARUH KETERLIBATAN ORANGTUA DAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH SMKN 6 SURABAYA

Kiky Almira Mustikaningtyas

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
kikymustikaningty16010014004@mhs.unesa.ac.id

Dr. Hadi Warsito Wiryosutomo, M.Si., Kons

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
hadiwarsito@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh (1) keterlibatan orangtua terhadap perilaku disiplin siswa di SMKN 6 Surabaya dan pengaruh (2) dukungan teman sebaya terhadap perilaku disiplin Siswa di SMKN 6 Surabaya, dan juga bagaimana keduanya secara bersama-sama mempengaruhi perilaku disiplin siswa di SMKN 6 Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengambil sampel para siswa SMKN 6 Surabaya jurusan tata boga yang dipilih dengan Teknik *Propotional Stratified Random Sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 150 siswa. Data dikumpulkan melalui angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan nilai T-hitung keterlibatan orangtua (X1) sebesar 2.894 yang mana nilainya lebih besar dari T-tabel dan signifikansi 0,004 yang berarti keterlibatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disiplin siswa di sekolah (Y); dan nilai T-hitung dukungan teman sebaya (X2) sebesar 3.179 yang mana nilainya lebih besar dari T-tabel dan signifikansi 0,002 yang berarti keterlibatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disiplin siswa di sekolah (Y), dan dengan uji secara simultan, nilai signifikansi sebesar 0,000 maka keterlibatan orangtua dan dukungan teman sebaya secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku disiplin siswa di sekolah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sumbangan relatif (X1) keterlibatan orangtua terhadap (Y) perilaku disiplin siswa di sekolah dalam penelitian ini adalah sebesar 46,91%. Sementara sumbangan relatif (X2) dukungan teman sebaya terhadap (Y) perilaku disiplin siswa di sekolah dalam penelitian ini adalah sebesar 53,03%.

Kata kunci : Orangtua, Teman sebaya, Perilaku disiplin.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of (1) parents involvement in student discipline behavior at SMKN 6 Surabaya and the effect of (2) peers support in student discipline behavior at SMKN 6 Surabaya. It also explains about how both of them (point 1 and 2) jointly influenced the students discipline behavior at SMKN 6 Surabaya.

The research method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. The sample in this study were students of SMKN 6 Surabaya majoring in Food and Beverage program who are choosen with the Propotional Stratified Random Sampling Technique, so a sample of 150 students was obtained using a questionnaire. A multiple linear regression was used for analyzing the data.

The results showed that T-count value of parental involvement was 2.894 which value was greater than T-table and the significance was 0,004 which meant that parental involvement had a positive and significant effect on student discipline behavior at school; and the value of T-count of peer support is 3.179 which is greater than the T-table and significance was 0,002 which means that the parental involvement had a positive and significant effect on student discipline behavior at school. And with simultaneous test, a significance value is 0,000 then the involvement of parents and peer support simultaneously provides a significant influence on student discipline behavior at school.

The results also showed that the relative contribution (X1) of parental involvement in (Y) discipline behavior of students at school in this study amounted to 46,91%. While the relative contribution (X2) of peer support to (Y) discipline behavior of students at school in this study amounted 53,03%.

Keywords: Parents, Peers, Discipline behavior.

PENDAHULUAN

Pendidikan terbentuk dari lingkungan dimana tempat peserta didik menjalankan kehidupannya dan menerima pengalaman pendidikan, yakni di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Orang tua dianggap sebagai pendidik pertama dan yang paling utama untuk anak-anak mereka, sebab dari orang tua lah mereka mendapatkan wawasan untuk yang pertama kalinya. Anak berada dalam pengawasan orangtua dan tumbuh kembang dalam keluarga. Tugas orangtua dalam hal ini sebagai pembimbing, pengasuh, pemelihara, dan sebagai pendidik.

Keterlibatan Orangtua selalu dikaitkan dengan keberhasilan siswa dalam pendidikan dan kegiatan belajarnya. Namun, bukan hanya orangtua yang memiliki peran besar dalam seluruh kegiatan belajar siswa, pergaulan dengan teman sebaya di sekolah juga memiliki peran penting dalam keberhasilan kegiatan belajar siswa. Sudarwan (2011) dalam bukunya yang berjudul *Perkembangan Peserta didik* berpendapat bahwa teman sebaya dapat memberikan dampak yang positif pada proses pembelajaran anak. Dengan teman sebaya seorang anak dapat menemukan jati diri mereka khususnya pada siswa yang memasuki masa remaja. Teman sebaya diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif untuk perkembangan remaja di sekolah dan dapat memberikan informasi yang baik, bertingkah laku atau membangun hubungan yang akrab, sehingga individu merasa diperhatikan, berharga dan layak dicintai.

Perilaku remaja sangatlah bergantung pada perlakuan dari orangtua dan dukungan teman sebaya yang mereka terima. Pada dasarnya anak meniru sifat atau kebiasaan dari orang terdekat, khususnya orangtua. Orangtua sangat berpengaruh terhadap anak ketika anak berada di rumah. Ketika orang tua ikut terlibat dalam kehidupan siswa, memberikan perhatian dan pendidikan moral yang baik serta pembiasaan-pembiasaan yang baik di rumah, maka siswa akan terbiasa sehingga mampu disiplin dalam segala hal.

Kurangnya sikap dan rasa disiplin pada siswa menyebabkan menurunnya prestasi di sekolah. Disiplin adalah perasaan taat dan patuh terhadap norma yang dipercaya juga dalam

melakukan suatu pekerjaan tertentu yang menjadi sebuah tanggung jawab seorang individu. Sikap disiplin wajib dimiliki setiap orang, khususnya oleh para siswa. Setiap siswa wajib memiliki sikap disiplin sehingga siswa mendapat kesuksesan dalam belajar.

Penanaman disiplin harus dilakukan sejak dini agar anak-anak mampu mempelajari hal yang baik. Pada gilirannya siswa dapat tumbuh lebih dewasa khususnya selama belajar di sekolah. Namun tidak menutup kemungkinan jika didikan yang diterapkan sudah baik, tetapi remaja tidak menjadi remaja yang memiliki perilaku disiplin yang baik. Faktor yang mempengaruhi perilaku remaja antara lain dukungan teman sebaya yang diterima oleh remaja tersebut.

Hasil wawancara yang diperoleh dari sebagian guru di SMKN 6 Surabaya, bahwa banyaknya siswa yang masih belum disiplin di sekolah dan melanggar peraturan yang sudah ditetapkan. Pernyataan dari sebagian guru tersebut diketahui bahwa dalam hal kedisiplinan peserta didik masih kurang sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah. Berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah, banyak hal yang kurang sesuai dengan yang seharusnya, masih ada yang tidak mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah. Kurangnya kesadaran siswa akan peraturan yang ada, dan ketidaksesuaian aturan dengan keinginan diri siswa menjadi salah satu alasan bagi siswa untuk melanggar peraturan-peraturan yang ada di sekolah. Permasalahan ini masih menjadi pekerjaan yang sangat panjang bagi guru BK, tentunya bukan menjadi tugas guru BK saja, kerjasama orangtua wali murid dan wali kelas sangat penting demi keberhasilan untuk meningkatkan rasa disiplin siswa di sekolah.

Pada penelitian yang berjudul *Pengaruh Keterlibatan Orangtua dan Dukungan teman sebaya terhadap Perilaku Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Surabaya*, jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian berada di sekolah SMKN 6 Surabaya, yang terletak di Jalan Margorejo No. 76, Margorejo, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *Propotional Stratified Random Sampling*, teknik ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan

melihat populasi siswa jurusan tata boga di SMK Negeri 6 Surabaya dan dari masing-masing kelas diambil wakilnya sebagai sampel.

Diketahui bahwa jumlah minimum sampel sebanyak 126 siswa, dan jumlah maksimal sampel sebanyak 157 siswa. Dari hasil tersebut maka peneliti menentukan jumlah sampel yang diambil sebesar 150 siswa.

Beberapa kelemahan dan hambatan dalam penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner adalah responden menjawab soal yang disediakan kurang atau bahkan tidak sesuai berdasarkan fakta yang sebenarnya, jawaban responden dipengaruhi oleh keadaan global dari pernyataan yang diberikan, dan kemungkinan jawaban yang sudah diberikan pada pernyataan pertama yang dilihat secara spontan dapat berubah setelah melihat pernyataan yang lain. Selama penelitian beberapa siswa terlihat mengerjakan kuesioner dengan asal-asalan, dan beberapa siswa memilih untuk diam dan tidak bertanya saat mendapati pernyataan yang tidak ia pahami. Dan juga terdapat kendala pada pengisian angket kelas 11 yang proses pengambilan datanya membutuhkan waktu yang sangat lama dikarenakan seluruh siswa kelas 11 sedang melakukan praktek kerja industri, maka pengambilan data dilakukan secara online (google form) yang disebar oleh wali kelas masing-masing. Proses pengambilan data pada kelas 11 ini memerlukan waktu kurang lebih selama 1 minggu karena kesibukan siswa saat melakukan praktek kerja industri.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti lain yang diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan dan gambaran keterlibatan orangtua dan dukungan teman sebaya pada saat ini, serta pengaruhnya terhadap perilaku disiplin siswa di sekolah. Serta dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak sekolah dan orangtua wali murid agar mampu mengambil langkah yang tepat untuk menanamkan perilaku disiplin siswa di sekolah maupun di kehidupan sehari-harinya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis deskriptif

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 150 peserta didik dari SMK Negeri 6 Surabaya. Berdasarkan hasil tabel analisis deskriptif ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk skala keterlibatan orang tua 60,98 ;

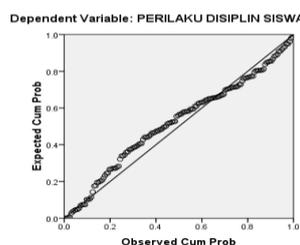
dukungan teman sebaya 47,87; dan perilaku disiplin siswa 81,23 . Nilai standar deviasi yang diperoleh skala keterlibatan orang tua adalah 7,795; nilai standar deviasi yang diperoleh dukungan teman sebaya 5,634; dan nilai standar deviasi yang diperoleh perilaku disiplin siswa 7,872.

2. Analisis data

a. Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dapat diketahui bahwa penyebaran data pada variabel keterlibatan orang tua, dukungan teman sebaya dan perilaku disiplin siswa di sekolah yang dipakai dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Hasil nilai *Tolerance* dari variabel keterlibatan orangtua dan variabel dukungan teman sebaya adalah 0,740 yang berarti lebih besar dari 0,10 ; maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Uji Heterokedasitas

Hasil nilai signifikansi variabel keterlibatan orangtua sebesar 0,011 yang artinya lebih besar dari 0,05; hasil nilai signifikansi variabel dukungan teman sebaya sebesar 0,119 yang berarti lebih besar dari 0,05 ; maka kedua variabel merupakan model regresi yang baik, ditandai dengan tidak ada heterokedasitas.

4. Uji Auto korelasi

Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya auto korelasi dapat dilihat dengan rumus nilai tabel Durbin Watson dengan signifikansi 5% ($DU < (4-DU)$). Maka diperoleh hasil: Nilai DU adalah 1.7602; nilai D adalah 1.970; nilai $4-DU$ adalah 2.239, yang berarti bahwa nilai $DU < D < 4-DU$, maka model regresi tergolong baik, bebas dan tidak terjadi auto korelasi.

5. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji linearitas dari variabel Y yaitu perilaku disiplin siswa di sekolah dengan variabel X1 yaitu keterlibatan orang tua sebesar 0,918, yang berarti nilai signifikansi lebih dari 0,05 ; dan variabel y yaitu perilaku disiplin siswa di sekolah dengan variabel X2 yaitu dukungan teman sebaya sebesar 0,083 yang berarti nilai signifikansi lebih dari 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel Y dan X1 adalah linier dan hubungan antara Y dan X2 juga linear.

b. Uji Hipotesis

1. Uji T Parsial

Variabel	T-hitung	T-tabel	Signifikasi
Keterlibatan Orang tua	2.894	1.97623	0.004
Dukungan Teman Sebaya	3.179	1.97623	0.002

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa hipotesis 1) H0 ditolak dan H1 diterima, keterlibatan orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disiplin siswa di sekolah SMK Negeri 6 Surabaya; dan hipotesis 2) H0 di tolak dan H1 diterima, dukungan teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disiplin siswa di sekolah SMK Negeri 6 Surabaya.

2. Uji F Simultan

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa keterlibatan orangtua dan dukungan teman sebaya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku disiplin siswa di sekolah maka digunakan Uji F. Menurut Imam Ghozali (2011) jika nilai signifikan < 0,05 maka artinya variabel independent (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (Y).

Dari hasil uji F simultan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel X (keterlibatan orangtua dan dukungan teman sebaya) adalah 0,000 , maka hipotesis 3) H0 di tolak dan H1 diterima, keterlibatan orangtua dan dukungan teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap variabel perilaku disiplin siswa di sekolah SMK Negeri 6 Surabaya.

3. Uji Beta, koefisien determinasi, SE, dan SR.

Dari hasil uji beta dapat diketahui bahwa variabel X2 (Dukungan Teman Sebaya) merupakan variabel yang memiliki nilai beta terbesar sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan teman sebaya dominan mempengaruhi variabel perilaku disiplin siswa di sekolah.

Dalam hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa R Square sebesar 0,204 atau setara dengan 20,4 %. Maka kemampuan variabel keterlibatan orang tua dan dukungan teman sebaya dalam mempengaruhi perilaku disiplin siswa adalah sebanyak 20,4%, maka variabel lain yang tidak diteliti mempengaruhi perilaku disiplin siswa di sekolah sebanyak 79,6%.

Hasil uji SE (X1) sebesar 9,57%; dan hasil SE (X2) sebesar 10,82%. Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa sumbangan efektif (X1) variabel keterlibatan orangtua terhadap (Y) perilaku disiplin siswa di sekolah adalah sebesar 9,57%. Sementara sumbangan efektif (X2) variabel dukungan teman sebaya terhadap (Y) perilaku disiplin siswa di sekolah adalah sebesar 10,82%.

Hasil uji SR (X1) sebesar 46,91%; dan hasil SR (X2) sebesar 53,03%. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa sumbangan relatif (X1) keterlibatan orangtua terhadap (Y) perilaku disiplin siswa di sekolah adalah sebesar 46,91%. Sementara sumbangan relatif (X2) dukungan teman sebaya terhadap (Y) perilaku disiplin siswa di sekolah adalah sebesar 53,03%.

Pembahasan

1. Keterlibatan Orangtua terhadap perilaku disiplin siswa di sekolah

Berdasar pada Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda menampilkan keterlibatan orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disiplin siswa di sekolah. Hasil uji T parsial menunjukkan bahwa nilai T-hitung lebih dari T-tabel dan taraf signifikansi tidak lebih dari 0,05 . Sehingga pengaruh antara variabel keterlibatan orangtua terhadap perilaku disiplin siswa berpengaruh ke arah yang positif dan signifikan, data tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan orang tua maka semakin tinggi pula tingkat perilaku disiplin siswa

di sekolah, sebaliknya Semakin rendah pula tingkat keterlibatan orang tua maka semakin rendah pula tingkat perilaku disiplin siswa di sekolah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dalam penelitian malika (2014) yang berjudul “pengaruh pendampingan Orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa” yang menyebut bahwa ada pengaruh yang signifikan dari keterlibatan orangtua terhadap kedisiplinan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kontribusi keterlibatan orangtua terhadap perilaku disiplin siswa di sekolah adalah sebesar 9,57%. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya dalam jurnal ilmiah Pendidikan Agama Islam Mawar Desi (2017) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Prangtua terhadap Disiplin siswa kelas VII MTsN Ngunut Ponorogo” menyatakan bahwa ada pengaruh perhatian orangtua terhadap disiplin siswa kelas VII, dan besarnya pengaruh dari perhatian orangtua terhadap disiplin siswa sebesar 16.4410%, sedangkan sisanya 83.559% dipengaruhi oleh factor-faktor lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orangtua berupa bagaimana orangtua ikut terlibat dengan kegiatan anak disekolah, dirumah maupun didalam kehidupan pribadi anaknya berpengaruh dalam menghasilkan perilaku disiplin siswa di sekolah. Penelitian ini didukung dengan adanya teori bahwa partisipasi orang tua dalam mensupport anaknya bisa berupa materi, emosional, maupun menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh anak (Taylor,2007).

2. Dukungan teman sebaya terhadap perilaku disiplin siswa di sekolah

Hasil pengujian hipotesis menampilkan adanya pengaruh antara dukungan teman sebaya terhadap perilaku disiplin siswa di sekolah. Hasil uji T parsial menunjukkan bahwa nilai T-hitung lebih dari T-tabel dan taraf signifikansi tidak lebih dari 0,05 sehingga pengaruh antara variabel dukungan teman sebaya terhadap perilaku disiplin siswa berpengaruh ke arah yang positif dan signifikan. data tersebut memperlihatkan bahwa tingginya dukungan teman sebaya sejalan dengan perilaku disiplin siswa di sekolah. Sementara dukungan rendah berbanding lurus dengan minimnya kedisiplinan siswa di sekolah. Hasil penelitian ini diperkuat dengan adanya penelitian

sebelumnya dalam jurnal ilmiah konseling Fani (2013) yang berjudul “Disiplin siswa di sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling” yang menyebutkan bahwa teman sebaya merupakan salah satu faktor pendukung dalam tercapainya disiplin siswa. Dari jurnal tersebut diketahui bahwa dukungan teman sebaya sangat mempengaruhi kedisiplinan seorang siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kontribusi dukungan teman sebaya terhadap perilaku disiplin siswa di sekolah adalah sebesar 10,82%. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya dalam jurnal ilmiah Psikologi Sitta Aida (2017) yang berjudul “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya dengan Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Pertama” menyebutkan bahwa setiap siswa sangat dipengaruhi oleh teman sebayanya, dan tingkat kontribusi konformitas variabel teman sebaya terhadap kedisiplinan sebesar 10.3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor-faktor lain.

Selain menjadi sumber dukungan sosial, hubungan antar remaja juga bisa menjadi sumber tekanan bagi mereka sendiri. Karena keberadaan teman sebaya dalam kehidupan remaja merupakan sebuah kebutuhan, oleh karena itu remaja perlu mendapatkan penerimaan yang baik untuk memperoleh dukungan dari teman sebaya. Dukungan tersebut ialah apa yang diberikan oleh seseorang dalam bentuk kepedulian dan simpati kepada individu lain sehingga muncul rasa nyaman, dihargai dan dicintai. Pendapat peneliti ini di dukung oleh pendapat Stiver & Miller (1998) yang menyatakan bahwa dukungan teman sebaya merupakan suatu sistem pemberian dan penerimaan bantuan didasarkan tanggung jawab Bersama, dan saling tolong menolong diantara sesama teman.

3. Pengaruh keterlibatan dan dukungan teman sebaya terhadap perilaku disiplin siswa di sekolah

Berdasarkan dari Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel keterlibatan orangtua dan variabel dukungan teman sebaya terhadap variabel perilaku disiplin siswa di sekolah. Dari hasil uji F simultan dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel X yaitu keterlibatan orangtua dan dukungan teman sebaya adalah 0,00 maka keterlibatan orang tua dan dukungan teman sebaya mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap perilaku disiplin siswa di sekolah. jadi dari data tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan orangtua dan dukungan teman sebaya maka semakin tinggi pula tingkat perilaku disiplin siswa di sekolah sebaliknya Semakin rendah tingkat keterlibatan orangtua dan dukungan teman sebaya maka semakin rendah pula tingkat perilaku disiplin siswa di sekolah. Dari analisis tersebut juga diketahui bahwa sumbangan efektif (X1) variabel keterlibatan orangtua terhadap (Y) perilaku disiplin siswa di sekolah adalah sebesar 9,57%. Sementara sumbangan efektif (X2) variabel dukungan teman sebaya terhadap (Y) perilaku disiplin siswa di sekolah adalah sebesar 10,82%. Jadi, keterlibatan orang tua dan dukungan teman sebaya secara bersama-sama mempengaruhi sebanyak 20,4% terhadap perilaku disiplin siswa di sekolah SMK Negeri 6 Surabaya secara menyeluruh. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya dalam jurnal ilmiah Lulu Retno Wulandari Dkk. (2017) yang berjudul “Hubungan Dukungan Orangtua dan Teman Sebaya Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa” menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikansi yang positif antara variabel dukungan teman sebaya dengan variabel disiplin belajar adalah sekitar 32.5%, hubungan positif yang signifikan antara variabel dukungan teman sebaya dengan variabel disiplin belajar sekitar 30.6%, dan hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara dukungan orangtua dan teman sebaya dengan disiplin belajar sekitar 43.4%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasar pada hasil analisis data yang telah dilaksanakan, hasilnya menunjukkan T-hitung lebih besar dari T-tabel yang berarti orang tua berpengaruh positif dan signifikan bagi perilaku disiplin siswa di sekolah. Jadi bisa disimpulkan bahwa semakin tinggi keterlibatan orang tua maka semakin tinggi pula perilaku disiplin siswa di sekolah.

Hasil hipotesis kedua yaitu T-hitung lebih besar dari T-tabel yang berarti dukungan teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disiplin siswa di sekolah. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan teman sebaya maka semakin tinggi pula perilaku disiplin siswa di sekolah.

Pada pengujian hipotesis ketiga yaitu uji simultan (uji F) taraf signifikan variabel keterlibatan orang tua dan dukungan teman sebaya yang kurang dari 0,05 yang berarti variabel keterlibatan orang tua dan dukungan teman sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel perilaku disiplin siswa di sekolah.

Dari hasil pengujian Uji beta dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan teman sebaya lebih dominan mempengaruhi variabel perilaku disiplin siswa di sekolah karena nilai beta dukungan teman sebaya lebih besar daripada nilai beta keterlibatan orang tua.

Dari hasil analisis uji SE diketahui bahwa sumbangan efektif (X1) variabel keterlibatan orangtua terhadap (Y) perilaku disiplin siswa di sekolah adalah sebesar 9,57%. Sementara sumbangan efektif (X2) variabel dukungan teman sebaya terhadap (Y) perilaku disiplin siswa di sekolah adalah sebesar 10,82%. Sumbangan efektif total variabel bahwa independen yang diteliti memiliki pengaruh sebesar 20,4% dalam mempengaruhi variabel dependen. Jadi, keterlibatan orang tua dan dukungan teman sebaya mempengaruhi sebanyak 20,4% terhadap perilaku disiplin siswa di sekolah SMK Negeri 6 Surabaya secara menyeluruh.

Dari hasil analisis uji SR juga diketahui bahwa sumbangan relatif (X1) keterlibatan orangtua terhadap (Y) perilaku disiplin siswa di sekolah dalam penelitian ini adalah sebesar 46,91%. Sementara sumbangan relatif (X2) dukungan teman sebaya terhadap (Y) perilaku disiplin siswa di sekolah dalam penelitian ini adalah sebesar 53,03%.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada judul yang sama hendaknya lebih memperhatikan dan mempertimbangkan kembali variabel-variabel yang lain, (selain keterlibatan orang tua dan dukungan teman sebaya) yang juga berpengaruh pada perilaku disiplin siswa.

Dari hasil penelitian dukungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap disiplin siswa. Maka dari itu, sekolah diharapkan merancang program kegiatan yang dapat menumbuhkan interaksi sosial siswa dengan teman-teman sebaya. Upaya tersebut untuk

menumbuhkan dan meningkatkan perilaku disiplin siswa di sekolah.

Bagi guru BK diharapkan untuk lebih sering berkoordinasi dengan orangtua wali murid secara langsung mengenai segala permasalahan yang dialami siswa, supaya orangtua lebih mengetahui dan memahami kondisi anak saat berada di sekolah. Merancang kegiatan parenting yang memfasilitasi orangtua untuk meningkatkan tingkat disiplin siswa di sekolah.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Menejemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Astuti, Danti Indri Astuti. 2016. "Pengaruh Pergaulan Kelompok Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan". Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Danim, Sudarwan. 2011. *Perkembangan Peserta didik*. Bandung: Alfabeta.
- Desi, Mawar Ainun. 2017. "Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Disiplin Siswa Kelas VII MTsN Ngunut ponorogo". Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Dias Agustina. Rahmita. 2015. *Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Einsberg, N, Guthrie, dkk. 2002. *Prosocial development in early adulthood : A longitudinal study*. Journal of personality and social psychology.
- Fani, Julia Fiana. 2013. *Disiplin siswa di sekolah dan implikasinya dalam pelayanan bimbingan dan konseling*. Universitas Negeri Padang.
- Ferara, M. M., & Ferara, P. J. 2005. *Parents as partners: raising awareness as a teacher preparation program*. The clearing house.
- Fitriyah, Fakhriyatul. 2014. "pengaruh disiplin belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran sosiologi kelas X SMA Negeri 9 Malang". Skripsi UIN Malang.
- Furqon, Khabib Ali. 2016. "Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas X,XI,XII Teknik Komputer dan Jaringan SMK Hayam Wuruk Singosari Malang. Skripsi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang.
- Grolnick, W.S., Benjet, C., Kurowski. 1997. *Predictors of parent involvement in children's schooling*. Journal of educational psychology.
- Hadis, Abdul. 2008. *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Huda, Ainil. 2007. "Pengaruh Peranan Teman Sebaya, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri Lembah Melintang.". Skripsi Universitas Negeri Padang.
- Hurlock, Elizabeth B. 1990. *Perkembangan siswa*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 1993. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.
- Noviati, Malika Dian. 2014. *Pengaruh Pendampingan Orangtua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Padavick, J.F. 2009. *Parental involvement with learning and increased student achievement. Education..ProQuest Dissertations and Theses.*
- Pradipta, Galuh Amithya. 2013. *Keterlibatan Orangtua dalam Proses Mengembangkan Literasi Dini Pada Anak Usia Paud Di Surabaya.* Jurnal Departemen Ilmu Informasi Dan Perpustakaan. Surabaya: Fakultas Ilmu Social Dan Politik, Universitas Airlangga.
- Purwanto, Devi Vitriana. 2016. *Pengaruh Kedisiplinan dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Kanigoro-Blitar.* Skripsi UIN.
- Poerwadarminta.1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Santrock, John W. 2007. *Remaja.* Jakarta: Erlangga
- Sanderson, S & Thompsom. V. L. S. 2002. *Factors Associated with perceived paternal involvement in childrearing. Sex roles : A journal*
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta
- Tolada, Titis. 2012. *Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDIT Permata Hati Banjarnegara.* Skripsi. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Widayat, Debora Primawati.2015. "Keefektifan Peer Support untuk Meningkatkan Self Discipline Siswa SMP". Thesis Universitas Negeri Malang.
- Wiyanti. 2009. *Keterlibatan Orangtua dalam pembelajaran anak. Skripsi, Fakultas Psikologi. Salatiga : Universitas Kristen Satya Wacana.*
- Wulandari, Retno Lulu. 2017. *Hubungan dukungan orangtua dan teman sebaya dengan kedisiplinan belajar siswa.* Jurnal penelitian Bimbingan dan konseling.
- Yosef. 2005. "Pelibatan Orang Tua Dalam Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Dasar dan Usia Dini.* Vol.2 (1)